

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan guru dalam melatih, membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Keterampilan mengajar adalah keterampilan yang bersifat mendasar, umum dan kompleks yang harus dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari tingkat kelas dan bidang studi yang diajarkannya. Keterampilan mengajar tersebut wajib dikuasai oleh guru.

Turney (dalam Usman, 2010:74) mengemukakan ada 8 (delapan) keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu: keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Sehubungan dengan judul penelitian keterampilan bertanya guru merupakan proses belajar mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang bersifat mendasar yang dipersyaratkan bagi penguasaan keterampilan berikutnya. Untuk dapat menguasai keterampilan memberi penguatan guru dituntut sudah menguasai keterampilan bertanya dengan kata lain kita tidak mungkin menguasai keterampilan memberi penguatan atau keterampilan lainnya apabila guru belum menguasai keterampilan bertanya.

Keterampilan bertanya guru atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru di dalam kelas telah dilakukan oleh semua guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Ranah penelitian pendidikan di bidang ini menjadi menarik karena alasan di atas, yaitu begitu tak terpisahkannya proses bertanya dalam setiap pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung di dalam kelas. Hampir tak pernah ditemukan sebuah pembelajaran tanpa pengajuan pertanyaan oleh guru. Akhirnya muncullah suatu konsensus bahwa tipe-tipe pertanyaan yang dilontarkan oleh guru harus disesuaikan dengan siswa, dengan siapa mereka belajar, dan untuk jenis tujuan pembelajaran bagaimana mereka belajar. Akan tetapi, sesuai kenyataan di lapangan bahwa keterampilan bertanya belum diterapkan dengan baik oleh gurukhususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia ketika mengajukan pertanyaan, guru sering menjawab pertanyaan sendiri, mengulang jawaban siswa, mengulang pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan dengan jawaban serentak, menentukan siswa yang harus menjawab sebelum bertanya dan mengajukan pertanyaan ganda serta pertanyaan yang dilakukan oleh guru sering membingungkan bagi siswa untuk menjawab, atau pertanyaan tidak jelas dan singkat.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul “Penerapan Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa VII di MTS Muhammadiyah Sidomulyo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana penerapan keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Sidomulyo?

- 2) Faktor-faktor apa saja yang menghambat penerapan keterampilan bertanya gurudalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Sidomulyo?
- 3) Bagaimana solusi pemecahan faktor-faktor penghambat penerapan keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Sidomulyo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berpijak dari latar belakang serta rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan penerapan keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Sidomulyo.
- 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat penerapan keterampilan bertanya gurudalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswakelas VII di MTs Muhammadiyah Sidomulyo
- 3) Mendeskripsikan solusi pemecahan faktor-faktor penghambat penerapan keterampilan bertanya guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Sidomulyo.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam peningkatan mutu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Bagi peserta didik, untuk memotivasi peserta didik agar lebih meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- 3) Bagi peneliti, melalui penelitian ini peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bermakna.

1.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “*Penerapan Keterampilan Bertanya Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah Sidomulyo*”, maka definisi operasional yang diperlukan, yaitu:

- 1) Penerapan yang dimaksud yaitu suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini penerapan digunakan untuk bagaimna cara guru menerapkan keterampilan bertanya.
- 2) Keterampilan bertanya yaitu merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Dalam peneltian ini keterampilan bertanya kita melihat dari segi pertanyaan yang diberikan oleh guru apakah semuan komponen yang ada dalam keterampilan bertanya dilaksanakan dengan baik atau tidak.